

**EDISI : SELASA, 27 APRIL 2021**

**ECONOMIC DATA**

**BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : 3,50%**

**Inflasi (Maret 2021) : +0,08% (mom) & +1,37% (yoy)**

**Cadangan Devisa : US\$ 137,1 Miliar (per Maret 2021)**

**Rupiah/Dollar AS : Rp14.489  +0,41% (Kurs JISDOR pada 26 April 2021)**

**STOCK MARKET**  
26 APRIL 2021

**IHSG : 5.964,82 (-0,86%)**

**Volume Transaksi : 13,784 miliar lembar**

**Nilai Transaksi : Rp 9,955 Triliun**

**Beli Asing : Rp 3,525 Triliun**

**Jual Asing : Rp 3,751 Triliun**

**BOND MARKET**  
26 APRIL 2021

**Ind Bond Index : 313,5193  +0,03%**

**Gov Bond Index : 307,4636  +0,02%**

**Corp Bond Index : 342,8135  +0,06%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	SENIN 26/4/2021 (%)	JUMAT 3/4/2021 (%)
4,97	FR0086	5,6103	5,5986
9,81	FR0087	6,4184	6,4152
15,15	FR0088	6,4046	6,4012
18,98	FR0083	7,2071	7,2048

Sumber : www.ibpa.co.id

**DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS**

Posisi 26 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,62%</b>	IRDSHS <b>-0,16%</b>	<b>-0,46%</b>	
	Saham Agresif <b>-0,89%</b>	IRDSH <b>-0,43%</b>	<b>-0,46%</b>	
	PNM Saham Unggulan <b>-0,45%</b>	IRDSH <b>-0,43%</b>	<b>-0,02%</b>	
Campuran	PNM Syariah <b>-0,33%</b>	IRDCPS <b>-0,12%</b>	<b>-0,21%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,03%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>-0,04%</b>	IRDPTS <b>-0,05%</b>	<b>+0,01%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>-0,01%</b>	
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,02%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,02%</b>	
	PNM Dana SBN 90 <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,06%</b>	
	PNM Dana Optima <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>+0,06%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,08%</b>	IRDPTS <b>-0,05%</b>	<b>-0,03%</b>	
	PNM Kaffah <b>-0,04%</b>	IRDPTS <b>-0,05%</b>	<b>+0,01%</b>	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>-0,03%</b>
PNM Dana Tunai <b>+0,06%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,03%</b>	
PNM Likuid <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum 2 <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Maxima <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Falah <b>n.a%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>%</b>	
PNM Falah 2 <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>-0,01%</b>	
PNM Faaza <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Arafah <b>+0,03%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 <b>-0,86%</b>	LQ45 <b>-1,17%</b>	<b>+0,31%</b>

## Economy

---

### 1. THR Wajib Dibayar, Dorong Konsumsi Masyarakat

Para pengusaha diingatkan untuk membayar tunjangan hari raya (THR) karyawannya secara penuh dan tepat waktu. Pembayaran THR diharapkan mendorong belanja masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional yang ditargetkan sekitar 7% pada triwulan II/2021. (Kompas)

### 2. Atur Ulang Tax Holiday

Pemerintah akan mengevaluasi kebijakan insentif tax holiday menyusul minimnya wajib pajak dan penanaman modal yang merealisasikan investasinya di Tanah Air setelah mendapatkan persetujuan fasilitas fiskal tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 3. Cipta Kerja & Vaksinasi Jadi Kunci Investasi 2021

Realisasi penanaman modal sepanjang tahun ini diperkirakan cukup positif sejalan dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memulihkan ekonomi nasional, berjalannya tahapan vaksinasi, serta implementasi UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan aturan turunannya. (Bisnis Indonesia)

### 4. Serapan Tenaga Kerja Mulai Pulih

Penyerapan tenaga kerja pada kuartal I/2021 meningkat seiring dengan realisasi investasi yang terkerek baik secara tahunan maupun kuartalan. Hasil tersebut diharapkan menjadi tren ke depan di tengah pemulihan ekonomi yang terus berlangsung. (Bisnis Indonesia)

### 5. Investasi Naik, Ekonomi RI Mulai Bangkit

Realisasi penanaman modal asing (PMA) yang naik 14% secara tahunan menjadi Rp 111,7 triliun pada kuartal I-2021 mengindikasikan perekonomian nasional bangkit sejalan meningkatnya kepercayaan internasional. Jika pemerintah mampu mengoptimalkan UU Cipta Kerja dan Lembaga Pengelola Investasi (LPI), target realisasi investasi 2021 sebesar Rp900 triliun tercapai, sehingga perekonomian domestik tahun ini bisa tumbuh di atas 5%. (Investor Daily)

### 6. Belanja Anggaran Daerah Masih Rendah

Pemerintah mencatat realisasi belanja daerah (APBD) masih sangat rendah. Hingga akhir Maret 2021 baru mencapai Rp98,9 triliun atau setara 9,4% dari total nilai APBD. Sementara, simpanan pemerintah daerah di perbankan naik 11,22% menjadi Rp182,33 triliun. (Kontan)

## Global

---

### 1. Keyakinan Bisnis Jerman Naik pada April

Survei menunjukkan tingkat kepercayaan bisnis di Jerman sedikit meningkat pada bulan April. Peningkatan kepercayaan bisnis itu terjadi di tengah bayang-bayang gelombang ketiga pandemi Covid-19 di negara dengan perekonomian tertinggi di Eropa itu. Indeks barometer kepercayaan bulanan lembaga Ifo, berdasarkan survei terhadap 9.000 perusahaan, naik 0,2 poin dari Maret menjadi 96,8 poin. (Kompas)

### 2. Dunia Turun Tangan Bantu India

India kini jadi episentrum pandemi Covid-19 dunia yang untuk lima hari berturut-turut melaporkan jumlah kasus baru tertinggi di dunia. Berbagai negara turun tangan membantu India yang kewalahan dengan lonjakan kasus. (Kompas)

### 3. The Fed Perlonggar Pasar

Ekonomi memperkirakan Bank sentral AS (The Fed) akan mulai memangkas pembelian aset bulanan senilai US\$120 miliar sebelum akhir tahun karena ekonomi Amerika Serikat pulih dengan kuat dari Covid-19. (Bisnis Indonesia)

### 4. Peringatan 'Bubble' dari Bisnis SPAC

Aktivitas merger para startup dengan perusahaan special purpose acquisition companies (SPAC) yang makin marak, berpeluang memicu gelembung atau bubble di industri perusahaan rintisan. (Bisnis Indonesia)

### 5. Prospek Minyak Terganggu

Belum tuntasnya kasus pandemi Covid-19 menghambat laju kenaikan harga minyak dunia. Walau begitu, pemulihan ekonomi dan permintaan minyak mulai terlihat pada negara-negara seperti AS dan China selama beberapa waktu belakangan. Tren ini turut diikuti oleh beberapa indikator positif dari negara-negara di wilayah Eropa. (Bisnis Indonesia)

### 6. Yuan Digital Bakal Mengancam Dominasi Raksasa Pembayaran

Di Shanghai, yang merupakan pusat komersial China, enam bank besar milik negara besar mempromosikan penggunaan yuan digital menjelang festival belanja pada 5 Mei 2021. Upaya Tiongkok untuk mengembangkan uang digital, jauh di depan inisiatif serupa yang dilakukan bank sentral di negara-negara lain. Beijing pun terlihat semakin siap untuk mengikis dominasi Alipay dari Ant Group dan WeChat Pay dari Tencent dalam pembayaran online. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Target "Lifting" Minyak Bumi Kian Menantang

Pandemi Covid-19 membuat target produksi minyak bumi 1 juta barel per hari pada 2030 kian menantang. Selain eksplorasi, beberapa strategi lain menambah produksi akan ditempuh. (Kompas)

## 2. Efek Pandemi Bebani Hulu Migas

Industri minyak dan gas bumi nasional belum optimal mencetak hasil yang signifikan pada kuartal I/2021. Realisasi produksi siap jual masih di bawah target sebagai dampak dari pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

## 3. Harga CPO Jadi Tantangan Biodiesel

Potensi kelapa sawit yang melimpah menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen bahan bakar nabati terbesar di dunia. Namun, risiko pasokan dan kepastian harga masih menjadi tantangan yang perlu diselesaikan. (Bisnis Indonesia)

## 4. Investasi Sektor Properti Sudah di Jalur Kebangkitan

Kenaikan realisasi investasi di sektor properti yang mencakup perumahan, kawasan industri, dan perkantoran yang mencapai Rp22,145 triliun pada kuartal I tahun ini menandakan kebangkitan sektor properti. REI menyatakan bisnis properti menjalani pemulihan sekitar 60 persen. (Bisnis Indonesia)

## 5. Penjualan Tiket Garuda Meningkatkan 300%

Garuda Indonesia kembali menggelar Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) fase 2 yang dimulai pada 27 April–2 Mei 2021. GOTF yang digelar Maret lalu berhasil mendongkrak penjualan tiket hingga 300 persen bila dibandingkan bulan yang sama di tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

## 6. Stok CPO Indonesia Turun

Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) menyebutkan jumlah stok CPO Indonesia dapat berada di posisi 3,1 juta ton pada akhir April 2021 atau turun dibanding Maret lalu sebesar 3,2 juta ton seiring dengan meningkatnya konsumsi menjelang bulan Ramadhan. (Bisnis Indonesia)

## 7. Indonesia Produsen Biodiesel Terbesar di Dunia

Indonesia menjadi produsen terbesar biodiesel di dunia dengan jumlah produksi mencapai 137 ribu barel minyak per hari, lebih tinggi dibandingkan angka produksi biodiesel Amerika Serikat, Brazil, dan Jerman. (Investor Daily)

## 8. KPR akan Lebih Kencang di Kuartal II

Para pengembang justru memanfaatkan peluang dengan menaikkan harga rumah. Hasil riset Housing Finance Center (HFC) Bank Tabungan Negara Tbk memperlihatkan, harga rumah secara nasional naik 5,24% secara tahunan (year-on-year/yoy) per Maret 2021 sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap rumah hunian. Diperkirakan tren ini akan berlanjut sehingga mendorong KPR lebih kencang di kuartal II/2021. (Kontan)

## 9. Pinjaman Fintech Syariah 2020 Terungkit Hingga 70%

Nilai pinjaman fintech syariah masih lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai pinjaman fintech konvensional. Namun sepanjang tahun lalu, nilai penyalurannya naik 70% year on year (yoy). Hingga akhir 2020, nilai pinjaman fintech syariah mencapai Rp 1,7 triliun atau di atas realisasi tahun 2019 yaitu Rp 1 triliun. Tahun lalu, jumlah pemain fintech syariah baik yang terdaftar maupun berizin berjumlah 10 platform. (Kontan)

## 10. Pembiayaan Multifinance Belum Pulih

Bisnis pembiayaan multifinance masih lambat dan belum pulih pada kuartal I/2021 seiring masih berlangsungnya pandemi Covid-19. Banyak multifinance yang masih mencatatkan penurunan penyaluran pembiayaan hingga 30%. (Kontan)

# Market

---

## 1. IHSG Tumbang, Investor Asing Tertarik Pelonggaran Kebijakan AS

Sentimen eksternal, di antaranya pelonggaran kebijakan moneter Amerika Serikat, akan menjadi penggerak IHSG di sepanjang pekan ini. Di awal pekan ini, investor asing telah berbondong keluar dari pasar modal dalam negeri sebagai respons atas dinamika kebijakan moneter global. Kemarin investor asing mencatatkan penjualan bersih Rp 226,57 miliar di seluruh pasar. (Kompas)

## 2. Reksa Dana Saham Tertekan Kinerja Saham Jumbo

Kinerja reksa dana saham sepanjang tahun berjalan masih belum mampu mengungguli kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sepanjang tahun berjalan hingga 23 April 2021, IHSG masih mampu mencatatkan kinerja positif yakni 0,63% year to date. Adapun, kinerja reksa dana saham masih terpuruk yakni -3,63%. (Bisnis Indonesia)

## 3. Aksi Korporasi Jadi Pemantik Harga Saham

Saat indeks harga saham gabungan tertatih-tatih dan parkir bawah 6.000, sebanyak 44 saham mampu mencetak kenaikan harga lebih dari 100%. Sentimen aksi korporasi menjadi salah satu pemantik laju saham-saham tersebut. (Bisnis Indonesia)

## 4. Manajer Investasi Atur Porsi Investasi Reksa Dana Campuran

Kinerja instrumen saham dan obligasi tahun ini kurang oke. Kondisi tersebut otomatis berpengaruh terhadap kinerja reksadana campuran. Bahkan, volatilitas saham dan obligasi saat ini terhitung tinggi. Para manajer investasi menilai, kondisi ini lantaran pemulihan ekonomi belum berjalan dengan maksimal. (Kontan)

# Corporate

---

## 1. Rasio Dividen ADRO Melebar

Emiten pertambangan batu bara, PT Adaro Energy Tbk. akan membagikan dividen sebesar US\$146,8 juta atau 99% dari laba bersih tahun buku 2020. Rasio dividen meningkat dibandingkan 2 tahun sebelumnya kendati jumlahnya menurun. Nilai dividen tersebut setara 99% dari laba bersih perseroan pada 2020 yang mencapai US\$147 juta, sedangkan sisanya sekitar US\$110.8000 akan dialokasikan sebagai laba ditahan. (Bisnis Indonesia/Kontan)

## 2. Samudera Indonesia Tambah Armada

Emiten pelayaran internasional, PT Samudera Indonesia Tbk. (SMDR) menargetkan belanja modal atau capital expenditure sebesar US\$50 juta atau setara Rp724,45 miliar untuk pembelian 3 unit kapal baru dan proyek pengembangan pelabuhan. (Bisnis Indonesia)

### **3. Laba INCO Melonjak 16,37%**

Vale Indonesia Tbk (INCO) membukukan lonjakan laba bersih 16,37% menjadi US\$ 33,69 juta pada kuartal I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu US\$ 28,95 juta. Perseroan diuntungkan oleh kenaikan harga nikel. (Investor Daily)

### **4. Laba Bersih BNI Kuartal I Terpangkas 43,9%**

Laba bersih PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) turun 43,9% year on year (yoy) menjadi Rp 2,39 triliun pada kuartal I 2021. Namun catatan tersebut membaik kalau dibandingkan dengan kuartal IV tahun lalu yang merugi Rp 914 miliar. Perolehan laba kuartal I 2021 dengan rasio kecukupan pencadangan atau coverage ratio di level 200,5%. Rasio itu lebih tinggi dibandingkan dengan posisi 2020 yaitu 182,4%. (Kontan)

### **5. Matahari Department Store (LPPF) Akan Menutup Gerai Lagi**

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) masih melanjutkan penutupan gerai tahun ini. Penyebabnya, daya beli masyarakat belum sepenuhnya membaik. LPPF membangun satu gerai baru di Balikpapan bulan ini. Namun, pada saat yang sama, LPPF membuat daftar 23 gerai yang masuk dalam pemantauan. (Kontan)